

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melakukan serangkaian proses pendidikan profesi Ners sebagai calon perawat professional sangat penting dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Sebagai calon perawat yang menjalankan profesi pastinya dituntut untuk memiliki kemampuan interpersonal, moral dan intelektual. Upaya peningkatan pendidikan perawat yaitu adanya program studi pendidikan profesi Ners. Hambatan yang sering terjadi selama proses Profesi Ners yang menimbulkan stresor pada diri sendiri seperti perbedaan teori dan praktek, beban kerja akademik, manajemen waktu yang masih sulit, partner kelompok selama profesi ners dan aktivitas kegiatan pada stase yang berbeda-beda. Stres, cemas hingga merasa depresi yang timbul akan berdampak pada kesehatan, menurunnya prestasi dan motivasi selama menjalani profesi ners (Dini et al., 2020).

Salah satu hambatan dalam keberhasilan proses profesi ners yaitu stres yang meningkat. Mekanisme koping yang ada memberikan respon pada proses stres ada 2 yaitu, perilaku dengan konstruktif dan destruktif. Destruktif merupakan perilaku yang akan menghambat belajar mahasiswa yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan prestasi selama profesi dan konstruktif merupakan perilaku yang memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi. Stres berperan sebagai penyeleksi yang dapat menghambat atau meningkatkan mahasiswa selama belajar untuk profesi. Studi Pustaka menyebutkan bahwa peralihan dari proses pembelajaran di

kelas lalu pindah ke klinik dapat menimbulkan stres yang tinggi. Tingkat stres di kalangan keperawatan siswa meningkat karena beban kerja kursus, kecemasan ujian, dan ketakutan akan hal yang tidak diketahui. Ketegangan psikologis, kecemasan, depersonalisasi, depresi, dan kelelahan emosional adalah gejala stres (Purukan et al., 2022).

Paparan stres dapat menyebabkan peralihan dari strategi kontrol kognitif yang menuntut sumber daya yang tinggi ke strategi kontrol kognitif yang menuntut sumber daya yang lebih rendah. Oleh karena itu, stres dapat menurunkan penggunaan strategi memori kerja yang menuntut sumber daya yang sangat bergantung pada kontrol kognitif. Stres yang berat dapat mengurangi motivasi dan produktivitas mahasiswa dalam belajar. Interaksi antara mahasiswa profesi dengan belajar di klinik akan menghasilkan cara yang berbeda atau unik dalam menghadapi masalah belajar yang dapat menimbulkan stres, cemas hingga depresi (Husa et al., 2023).

Mahasiswa profesi memiliki cara yang berbeda untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Salah satu upaya yang dilakukan dengan melakukan *Self Help Group* yang dilakukan dengan kelompok dengan masalah yang sama dan berdiskusi bersama untuk mengatasi masalah tersebut. SHG merupakan sekumpulan orang yang berbagi masalah yang mereka hadapi dan saling membantu antar anggota kelompok dengan berdiskusi. Tujuannya adalah memberikan solusi atau saran terhadap masalah yang dihadapi dengan berbagi pengalaman serta informasi lainnya. *Self Help Group* dilakukan dengan beberapa pertemuan tidak hanya satu kali untuk

melakukan evaluasi keberhasilan seseorang dalam memilih cara yang dipilih untuk mengatasi masalah (Enggal et al., 2023). Penatalaksanaan *Self Help Group* dimulai dengan berbagi masalah yang dihadapi masing-masing dan bagaimana seseorang tersebut mengatasi masalah tersebut apakah ada kendala dan apakah efektivitas cara yang dilakukan tersebut dengan menggunakan pemanfaatan telenursing.

The American Journal of Managed Care, sebagian besar pasien merasa kunjungan kesehatan virtual lebih nyaman daripada kunjungan langsung, lebih dari 60% merasa kunjungan virtual tidak berbeda kualitasnya dengan kunjungan langsung. Lebih dari 80% akan merekomendasikan kunjungan virtual ke keluarga dan teman. Di Indonesia, menurut Guru Besar Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Prof. Henny Suzzana, M.Ng., PhD, penggunaan terhadap telenursing masih minim, ada masalah yang masih dihadapi yakni terkait dengan etik dan legal (Diskominfo Jabar, 2022).

Berdasarkan uraian diatas dan wawancara dengan beberapa responden salah satunya tidak mampu menjalankan profesi dan ingin berhenti, ada yang mengatakan tidak sanggup mengerjakan tugas yang banyak dengan waktu yang ada. Maka tujuan adanya *case series* ini yaitu untuk mengetahui Tingkat Stres, Cemas dan Depresi pada mahasiswa yang sedang menjalankan Profesi Ners dengan menggunakan *Self Help Group* yaitu berbagi masalah dengan teman satu kelompok yang sudah ada untuk mengatasi stres, cemas dan depresi yang dirasakan selama belajar dan

berbagia solusi atau informasi dari pengalaman yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini ialah untuk membantu menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh beberapa mahasiswa Co-Ners yang sedang melaksanakan tahap profesi ners yang mengalami stres, cemas ataupun merasa depresi dengan metode *Self Help Group* dengan pemanfaatan telenursing. *Self Help Group* sendiri merupakan metode dengan berbagi atau menukar informasi pengalaman suatu kelompok yang memiliki masalah yang sama dan menyelesaikan dengan cara berbagi informasi atau pengalaman.